

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

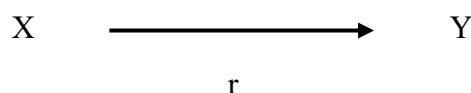
A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Menurut Sihotang, (2023:3) menyebutkan “Penelitian kuantitatif digunakan untuk pembuktian/konfirmasi yang menggunakan angka-angka dalam analisis statistik untuk memecahkan masalah penelitian”. Jadi bisa sebutkan juga penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk membuktikan atau mengonfirmasi suatu masalah penelitian dengan menggunakan data berbentuk angka yang dianalisis melalui statistik sehingga diperoleh hasil penelitian yang objektif dan terukur.

Metode kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kelengkapan sarana dan prasarana olahraga (x) dengan peningkatan prestasi ekstrakurikuler bola basket (y). Pendekatan deskriptif korelasional digunakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang dinyatakan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik.

B. Desain Penelitian

Sebuah penelitian haruslah mempunyai kualitas dan ketepatan penelitian antara lain ditentukan oleh desain penelitian. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *korelasional*. Tujuan dari penelitian korelasional adalah untuk mengetahui dan mengidentifikasi hubungan antara variabel dengan menggunakan teknik korelasi atau analisis statistik.



X : Kelengkapan sarana dan prasarana olahraga

r : Koefisien korelasi

Y : Peningkatan prestasi ekstrakurikuler bola basket

C. Populasi dan Sempel Penelitian

1. Populasi

Munurut Dr. Amruddin, S.pt., M.Pd. et al., (2022 : 93) Populasi merupakan seluruh kelompok yang akan diteliti pada cakupan wilayah dan waktu tertentu berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota ekstrakurikuler bola basket Putra di SMP TERPADU ARRISALAH yang berjumlah 24 siswa (8 orang siswa kelas VII, 9 orang siswa kelas VIII, dan 7 orang siswa kelas IX).

2. Sempel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. “Pemilihan sampel secara purposive merupakan proses pemilihan sampel sesuai dengan tujuan peneliti” Dr. Amruddin, S.pt., M.Pd. et al., (2022 : 106). Jadi teknik ini merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik pengambilan sampel ini digunakan karena penelitian hanya melibatkan sebagian anggota populasi sebagai sampel penelitian. Yang saya ambil sebagai sampel dalam penelitian ini hanya anggota ekstrakurikuler bola basket dari siswal kelas VII dan VIII yang berjumlah 16 orang.

D. Variabel Penelitian

1. Variable Bebas (x) :

Sarana dan prasarana olahraga adalah segala fasilitas yang digunakan untuk menunjang kegiatan olahraga, baik berupa alat yang dipakai secara langsung dalam aktivitas olahraga maupun fasilitas pendukung yang bersifat permanen.

Dalam penelitian ini, sarana dan prasarana olahraga diartikan sebagai tingkat kelengkapan dan ketersediaan fasilitas olahraga yang digunakan untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler bola basket di sekolah.

2. Variable Terikat (y) :

Peningkatan prestasi ekstrakurikuler bola basket merupakan proses berkembangnya kemampuan dan hasil yang diperoleh peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket, baik dari segi teknik dasar, keterampilan bermain, kerja sama antaranggota tim, maupun pencapaian dalam kompetisi.

Dalam penelitian ini, peningkatan prestasi ekstrakurikuler bola basket dimaknai sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan bola basket yang terlihat dari perkembangan kemampuan bermain, hasil latihan, serta perolehan prestasi pada pertandingan atau perlombaan di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah:

1. Kuesioner (Angket):

Menggunakan skala Likert 1-5 (Sangat Setuju hingga Sangat Tidak Setuju).

Table 3.1
Skala Likert

Skor	Keterangan
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Ragu - ragu
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Untuk angket (kuesioner) yang saya gunakan dalam penelitian ini mengadopsi dan mengadaptasi dari penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel kelengkapan sarana dan prasarana olahraga serta peningkatan prestasi ekstrakurikuler bola basket yang telah dilakukan oleh Yusuf et al.,(2021) tentang Pengaruh sarana dan prasarana terhadap efektivitas ekstrakurikuler bola basket dan juga dari seorang peneliti yang membahas tentang Hubungan Kualitas Sarana dan

Prasarana terhadap Motivasi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler oleh Kurniawan & Kartiko, (2024).

2. Observasi/Dokumentasi: untuk merekap data prestasi ekstrakurikuler bola basket SMP TERPADU ARRISALAH.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui:

1. Observasi

Digunakan untuk mengamati kondisi nyata sarana dan prasarana olahraga. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kondisi lapangan basket, ring basket, bola basket, dan fasilitas pendukung lainnya yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket.

2. Penyebaran angket

Digunakan untuk mengumpulkan data dari responden (anggota ekstrakurikuler bola basket). Angket diberikan kepada peserta ekstrakurikuler bola basket untuk memperoleh data mengenai kelengkapan sarana dan prasarana olahraga serta peningkatan prestasi ekstrakurikuler bola basket.

Angket disusun menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

3. Dokumentasi

Digunakan sebagai data pendukung penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti data jumlah peserta ekstrakurikuler bola basket, foto sarana dan prasarana olahraga, serta data prestasi yang pernah diraih dalam berbagai pertandingan atau kejuaraan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data pada dasarnya merupakan bagian dari analisis data yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan data secara sistematis agar mudah dipahami dan ditarik kesimpulan. Menurut Sugiyono, (2019) teknik

pengolahan data adalah proses sistematis untuk mengolah data mentah menjadi informasi yang siap dianalisis sehingga dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Proses ini mencakup kegiatan seperti mengelompokkan data, menyederhanakan data, menyajikan data, dan menginterpretasikan data sesuai dengan tujuan penelitian.

Analisis data merupakan proses pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini, pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 26.

1. Analisis Deskriptif

Tahap awal analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data setiap variabel penelitian, meliputi jumlah sampel (N), nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan simpangan baku (*standard deviation*).

Analisis deskriptif adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu data sebagaimana adanya, tanpa melakukan pengujian hipotesis atau menarik kesimpulan yang bersifat umum. Menurut Dr. Amruddin, S.pt., M.Pd. et al.,(2022:129) Analisis deskriptif ialah suatu metode analisis statistik yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek tertentu.

Kesimpulannya, analisis deskriptif adalah metode analisis data yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan kondisi suatu data secara apa adanya berdasarkan hasil pengumpulan data, tanpa melakukan pengujian hipotesis. Analisis ini bertujuan memberikan gambaran yang jelas mengenai karakteristik variabel penelitian sehingga data lebih mudah dipahami.

2. Analisis Koefisien Kolerasi

Analisis koefisien korelasi merupakan suatu teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui tingkat kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel yang diduga saling berpengaruh (Sihotang, 2023). Variabel tersebut dapat berupa variabel bebas (yang mempengaruhi) dan variabel terikat (yang dipengaruhi). Hasil dari analisis ini diperoleh melalui proses pengolahan data dalam tahap analisis, sehingga dapat diketahui apakah hubungan antar variabel bersifat kuat, sedang, lemah, atau bahkan tidak ada hubungan sama sekali. Dengan demikian, analisis koefisien korelasi membantu peneliti dalam memahami keterkaitan antar variabel dalam suatu penelitian secara lebih objektif dan terukur.

3. Analisis Uji Determinan

Uji Determinan pengaruh dari hubungan kelengkapan sarana dan prasarana dengan peningkatan prestasi ekstrakurikuler bola basket menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25.

Hasil koefisien determinan menunjukkan seberapa besar persentase hubungan variabel X terhadap Y.

H. Jadwal Penelitian

Table 3.2
Jadwal Penelitian

Jadwal Kegiatan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
Pengajuan Proposal						
Penyusunan Proposal						
Ujian Proposal						
Pengakuan SK Pembimbing						
Penyusunan Skripsi						

Proses Bimbingan						
Penyelesaian Bimbingan						
Sidang Skripsi						